

## YHI-Kowani DIY Adakan Vaksinasi Massal

**YOGYA (KR)** - Yayasan Hari Ibu (YHI)-Kongres Wanita Indonesia (Kowani) DIY mengadakan vaksinasi massal bertajuk 'Vaksinasi Merdeka Kowani-Vaksin Wisata', di Kompleks Mandala Bhakti Wanitaatama Yogyakarta selama tiga hari berurut-turut, 30 Agustus-1 September 2021.

Dalam penyelenggaraan vaksinasi ini, YHI-Kowani DIY berkolaborasi dengan banyak pihak, seperti Dinas Pariwisata DIY, Yayasan Seri Derma, Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, GIPI, Dana Keistimewaan DIY, Ikatan Bidan Indonesia, Stuppa Indonesia, BPJS Kesehatan, FPPI DIY, Lions Clubs Yogyakarta Puspita Mataram, Enesis group, serta Bank BPD DIY.

Vaksinasi massal menyediakan 3.000 dosis dengan sasaran penerima vaksin adalah keluarga organisasi wanita, para pekerja wisata serta masyarakat umum. Ketua Umum Kowani Dr Ir Giwo Rubiyanto Wiyogo MPd dan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mendukung upaya yang berkelanjutan dari kegiatan vaksinasi ini.

Ketua YHI-Kowani Prof Wiendu Nuryanti MArch PhD menggaris-bawahi pentingnya program vaksinasi, sehingga perlu terus dilakukan secara konsisten dan cepat. Diharapkan segera terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity) yang semakin luas dan kuat bagi masyarakat Yogyakarta, khususnya masyarakat pariwisata. "Kita semua berharap, kegiatan

pariwisata dan ekonomi kreatif yang merupakan pilar penting perekonomian Yogyakarta segera pulih dan tumbuh kembali. Dengan demikian ekonomi Yogyakarta secara keseluruhan akan segera bangkit kembali," kata Prof Wiendu kepada wartawan saat jumpa pers disela penutupan kegiatan vaksinasi massal, Rabu (1/9).

Prof Wiendu mengusulkan adanya sentra vaksin di Yogyakarta untuk semakin mempermudah masyarakat mendapatkan vaksin dan menjangkau sasaran penerima yang lebih banyak lagi. "Dengan kegiatan pelayanan vaksin ini, diharapkan semakin banyak warga DIY yang tervaksinasi. Level PPKM DIY juga akan dapat segera turun hingga level bawah," pungkasnya. (Dev)-f



KR-Devid Permana

Vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh YHI-Kowani DIY.

## JADI SKEMA REKAYASA JANGKA PANJANG

# 'One Gate System' Bus Pariwisata Segera Diujicoba

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan segera melakukan uji coba penerapan One Gate System atau satu pintu masuk bagi bus pariwisata. Skema tersebut rencananya akan menjadi rekayasa jangka panjang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan simulasi atau uji coba tersebut sebagai antisipasi potensi meningkatnya jumlah wisatawan yang datang saat akhir pekan. "Dari pengalaman akhir pekan kemarin maka kami harus melakukan antisipasi. Dimungkinkan, sistem akan diujicoba penerapannya pekan ini," jelasnya, Rabu (1/9).

Melalui kebijakan satu pintu masuk, wisatawan yang datang ke Yogya menggunakan bus pariwisata akan diarahkan untuk masuk ke Terminal Giwangman terlebih dulu. Hal ini guna melakukan pengecekan

dokumen perjalanan. Pengecekan dilakukan untuk memastikan wisatawan sudah divaksin dan sudah menjalani tes Covid-19 baik melalui rapid test antigen atau swab test dengan hasil negatif.

Heroe memaparkan, jika seluruh persyaratan terpenuhi, maka bus pariwisata diperkenankan masuk ke Yogya bahkan diarahkan menuju lokasi parkir yang sudah ditetapkan. Jika tidak memenuhi syarat, maka otomatis wisatawan tidak diperbolehkan masuk Kota Yogya. "Kebijakan ini bisa diproyeksikan sebagai kebijakan jangka panjang dengan tujuan membangun sistem

transportasi di Kota Yogya. Harapannya, ada manajemen lalu lintas yang lebih baik," imbuhnya.

Pada akhir pekan lalu diakuinya terjadi peningkatan volume arus lalu lintas di Kota Yogya. Meskipun demikian sebagian besar adalah kendaraan pribadi dengan plat nomor DIY. Beberapa bus dari luar daerah yang membawa rombongan wisatawan juga sempat ditemui, hanya dipastikan tidak parkir di kawasan wisata seperti Abu Bakar Ali, Senopati maupun Ngabean. Diprediksi bus tersebut parkir di lokasi-lokasi yang tidak diizinkan.

Heroe mengatakan warga dari luar daerah yang akan masuk ke Kota Yogya tetap diminta membawa sertifikat vaksinasi minimal dosis pertama serta hasil tes bebas Covid-19 baik dari rapid test antigen atau swab test. "Pengecekan di pintu-pin-

tu masuk tetap dilakukan secara acak apabila ada kendaraan dari luar daerah akan dihentikan untuk dicek kelengkapan dokumen perjalanannya," jelasnya.

Dirinya berharap, pengecekan serupa juga dilakukan oleh pemerintah kabupaten lain. Sehingga penyaringan bagi wisatawan dari luar daerah bisa dilakukan bertahap. Saat ini, Kota Yogya maupun DIY masih menjalankan PPKM level empat meskipun kasus harian sudah menunjukkan kecenderungan penurunan. "Harapannya, bisa turun ke level tiga. Tetapi, penurunan level bukan berarti protokol kesehatan diabaikan," katanya.

Penerapan protokol kesehatan tetap penting dilakukan karena saat ini berbagai negara lain justru mulai menghadapi gelombang ketiga peningkatan kasus Covid-19. (Dhi)-f

## MUHAMMADIYAH ADAKAN TANWIR II DARING

# Bahas Sistem -Metode Mukhtar dalam Pandemi

**YOGYA (KR)** - Meski masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Muhammadiyah - Aisyiyah, Sabtu-Minggu (4-5/9) akan mengadakan Sidang Tanwir II Daring. Sidang dilaksanakan tertutup di Kantor PP Muhammadiyah dengan fokus membahas rangkaian persiapan Mukhtar ke-48 Muhammadiyah - Aisyiyah di Surakarta.

"Tanwir II ini merupakan acara untuk mengambil langkah-langkah persiapan pelaksanaan Mukhtar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah yang akan diselenggarakan akhir tahun 2022 M. Tentu dengan segala opsi yang berkaitan dengan protokol kesehatan dan situasi pandemi Covid-

19," tutur Haedar Nashir, Rabu (1/9) kepada media di Jalan Cik Ditiro. Menurutnya, dalam tanwir nanti akan dibahas sistem dan metode yang akan ditentukan dalam mukhtar mendatang. Mengingat di pertengahan dan akhir tahun 2022, dalam pandangan para ahli masih belum bisa berakhir keluar dari pandemi Covid-19.

Haedar menyebut, hantaman Covid-19 kian gencar membombardir dan telah menggerus rasa optimisme semua pihak. "Barat-benteng, harus diperkuat. Jangan dibiarkan roboh," ujar Haedar sembari menyebut bahwa Tanwir II ini akan mengambil tema eOptimis Hadapi Covid-19 Menuju Sukses Mukhtar



KR-Istimewa

Haedar Nashir

ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah di Surakarta.

Dijelaskan, tema diangkat dengan beberapa alasan. Pertama, ikhtiar membangun harapan baru bagi masyarakat secara luas. Meski masih kabur kapan pandemi ini berakhir, merawat ikhtiar dan harapan baru

merupakan langkah yang tepat untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. "Kita ingin membangun pengharapan baru bagi seluruh warga Muhammadiyah dan rakyat Indonesia, meski kita belum bisa memastikan kapan pandemi ini berakhir. Kita harus terus mengoptimalkan ikhtiar, baik yang bersifat rasional-ilmiah maupun dalam usaha-usaha lainnya yang bersifat spiritual-ruhani," kata Haedar.

Selain itu, Persyarikatan ingin menumbuhkan optimisme untuk seluruh tenaga kesehatan, relawan, dan semua yang berada di garda depan sekaligus benteng terakhir.

"Kalau mereka berguguran di medan laga melawan

pandemi Covid-19, maka tidak ada lagi yang dapat diharapkan untuk membenarkan wabah global. Pengorbanan mereka harus didukung penuh dengan tidak melakukan hal-hal yang gegabah seperti tidak mematuhi protokol kesehatan, dan lain-lain," tambah Guru Besar Sosiologi UMY ini.

Ketiga, lanjutnya sikap optimistik meningkatkan solidaritas kolektif antarseluruh kekuatan bangsa termasuk pemerintah. Ketua PP Muhammadiyah mendorong semua elemen bangsa untuk bersatu, berbagi informasi, berbagi beban, dan bergotong royong menghadapi problem-problem pelik di masa pandemi ini. (Fsy)-f

## Demo Day YEU Presentasikan Inovasi Kemanusiaan



KR-Juvintarto

Ide inovasi atau pitching melalui IDEAKSI Demo Day digelar YEU, Senin (30/8) secara virtual dengan zoom.

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 15 tim inovator lokal berkesempatan mempresentasikan ide inovasi atau pitching melalui IDEAKSI Demo Day yang diselenggarakan Yakkum Emergency Unit (YEU), Senin (30/8) secara virtual dengan zoom.

"Gelaran IDEAKSI membuka peluang masyarakat mengembangkan ide-ide kemanusiaan inklusif. Tim inovator lokal didorong dan didukung menciptakan inovasi yang mampu mengatasi masalah bencana sekaligus mendorong keterlibatan kelompok rentan," tutur Direktur YEU, dr Sari Mutia Timur dalam sambutannya.

Sebelumnya, 15 tim lokal, yaitu Yayasan Caritra, Ciqal, Difagana DIY, FPRB Gunungkidul, KP2Baros, Komisi Penanggulangan AIDS DIY, Perkumpulan Lingkar, Lingkup Indonesia, Merapi Rescue Community. Juga Ngudi Rejeki Tompak, Ngudi Mulyo, Pensilterbang, PB Palma GKJ Ambarrukma, Sekoci, dan Forum Komunikasi Winongro Asri mengikuti rangkaian lokakarya inovasi selama April-Juni 2021 untuk menyelesaikan masalah secara kreatif.

Program pendampingan ini didukung ELRHA, Start Network, dan ADRRN, Tokyo Innovation Hub. Tampak hadir perwakilan FCDO The Foreign, Commonwealth & Development Office UK, Julie Hunter. Juga dari Kementerian Sosial, June Simanjuntak yang menyampaikan dukungan dan keterterikannya terhadap program IDEAKSI ini.

Sedangkan Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Raditya Jati, menegaskan apa yang dilakukan YEU adalah perwujudan program Indonesia Tangguh Bencana. "Program itu adalah pembangunan berkelanjutan dengan jangka waktu 25 tahun. Perlu pengelolaan risiko inklusif dan lintas batas yang terbentuk di masyarakat," jelasnya.

Demo Day memutar video berdurasi 3 menit dari tiap inovator yang berisi pitching mengenai profil, permasalahan, dan solusi inovasi inklusif, serta alasan inovasinya perlu didukung yang kemudian ditanggapi Konsultan Inklusi Disabilitas Cucu Saidah, Humanitarian Affairs Analyst UNOCHA Titi Moektijahis, dan dari Forum CSR untuk Kesejahteraan Sosial DIY Felisitas Sri Purwani.

## TINGKATKAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL

# Pertashop Utamakan Layanan di Desa

**YOGYA (KR)** - Pertamina membuka peluang kemitraan bersama Bumdes di regional Jawa melalui program Pertashop. Pertashop merupakan outlet untuk melayani kebutuhan konsumen BBM non-subsidi, LPG non-subsidi, dan produk ritel Pertamina lainnya. Keberadaan Pertashop diharapkan dapat meningkatkan ketahanan energi nasional, dimana energi tidak berhenti hanya di SPBU, tapi hingga ke desa-desa.

"Program ini (Pertashop) mengutamakan lokasi-lokasi pelayanan di desa dengan keunggulan modal usaha yang kecil, jaminan ketersediaan, takaran dan kualitas BBM. Selain itu, lahan yang diperlukan tidak terlalu luas, perizinan usaha yang sederhana dan ketersediaan Bright Gas dan Pelumas Pertamina," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paduka Paku Alam X, saat mengikuti peluncuran program Pertashop secara daring dari Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Rabu (1/9).

Peluncuran tersebut selain dihadiri oleh jajaran pejabat PT Pertamina dan Gubernur se-Jawa, juga dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Tohir dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Transmigrasi Abdul Halim Iskandar.

Wagub DIY menyambut baik adanya program tersebut. Menurutnya, percepatan implementasi Pertashop kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan atau Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Regional Jawa yang diinisiasi oleh PT Pertamina (Persero) ini, tentunya akan mendukung kemajuan desa. Terutama yang berkaitan dengan keterse-

diaan bahan bakar untuk menunjang kegiatan desa.

"Saya mengapresiasi dan mendukung sepenuhnya PT Pertamina (Persero) atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga program ini dapat meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing masyarakat sekaligus mendekatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan bahan bakar di desa," terangnya.

Dalam kesempatan itu Menteri BUMN Erick Tohir menjelaskan, meskipun diperuntukkan untuk UMKM, namun program Pertashop tidak bisa dipandang kecil. Selain mampu mencukupi distribusi produk Pertamina, Pertashop juga akan menjadi salah satu penyumbang kemajuan desa. Memberikan kesempatan kerja serta yang pasti akan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

"Kita tidak bisa memandang sebelah mata pada pelaku usaha kecil ini. Apabila bisa dilakukan dengan masif dan profesional, akan menumbuhkan kemajuan dan kemandirian ekonomi bangsa. Dari situlah jangan remehkan kekuatan desa, karena dari sana Indonesia bermula," ungkap Erick Tohir.

Ditambahkan, pihaknya akan melakukan pengawasan yang ketat pada pelaksanaan program tersebut untuk menjaga keberlangsungan program agar tetap bersih. Selain itu pihaknya pun akan memberikan bimbingan bagi pelaku usaha Pertashop untuk mengembangkan usahanya.

"Saya percaya, program ini akan mampu menjadi bagian dari kemajuan desa yang dapat mewujudkan Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh," ujarnya. (Ria)-f

## Fasilitas Adminduk Kelompok Rentan

**YOGYA (KR)** - Masyarakat dari kelompok rentan mendapat fasilitas untuk memproses administrasi kependudukan (adminduk). Terutama guna memperoleh Nomor Induk Kependudukan (NIK), KTP elektronik maupun Kartu Keluarga (KK).

Salah satu kelompok rentan yang telah mendapat fasilitas tersebut ialah kalangan transgender. "Selain memenuhi hak kependudukan, kepemilikan identitas kependudukan itu untuk mendorong vaksinasi Covid-19 pada kelompok rentan," jelas Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, Rabu (1/9).

Bram menyebut sudah ada tiga orang transgender perempuan di Kota Yogya yang diterbitkan identitas kependudukan KTP elektronik dan KK. Dua orang di antaranya diterbitkan beberapa hari lalu dan satu orang pada tahun 2020. Penerbitan dokumen kependudukan untuk kelompok rentan ini berdasarkan Permendagri nomor 96 tahun 2019. Selain itu ada koordinasi kelompok rentan dengan Pemda DIY dalam rangka mendorong pelaksanaan vaksinasi.

Sebelumnya ada tujuh orang transgender perempuan di Kota Yogya yang diajukan penerbitan dokumen kependudukan. Mereka diundang bersama ketua komunitas transpuan dan para pendamping untuk melengkapi berkas persyaratan. Akan tetapi baru dua orang yang menyerahkan berkas persyaratan dan dinyatakan memenuhi syarat. Di samping itu ada verifikasi faktual dengan mengundang yang bersangkutan, RT, RW dan kelurahan untuk memastikan keberadaannya tinggal di wilayah itu. "Kami cek di data nasional tidak ditemukan. Artinya yang bersangkutan belum terdaftar memiliki NIK. Kemudian kami masukkan ke database dan proses rekam data. Ternyata datanya tunggal sehingga langsung kami cetakkan," imbuh Bram.

Jika dari hasil pengecekan data tunggal atau sudah memiliki NIK maka Dindikcapil Kota Yogya akan membantu rekam data dan mencetak KTP elektronik dengan alamat sesuai data di NIK yang bersangkutan. Pihaknya juga menegaskan penulisan jenis kelamin pada KTP transgender tetap mengikuti kodrat kelahiran. (Dhi)-f